

ISSN Print (3026-7935)

ISSN Online (3021-7366)

Eureka (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam)

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Prestasi Non Akademik Peserta Didik: Studi Kasus pada MA Nurul Ikhlas Ambon

Wa Lulu

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon

Rhaishudin Jafar Rumandan

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon

M Kashai R Pelupessy

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon

Abstrak. Dalam dunia pendidikan untuk mencapai prestasi non akademik dimulai dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar proses pembelajaran, yang disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Proses kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon terbagi menjadi empat kegiatan yakni ekstrakurikuler Pramuka, Palang Merah Remaja, Rohani Islam dan ekstrakurikuler Pencak Silat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon dan untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler mencakup, a) Perencanaan, kepala MA Nurul Ikhlas Ambon melakukan rapat bersama guru dan membahas terkait penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan pada madrasah tersebut. b) Pengorganisasian, kepala madrasah melakukan pembentukan struktur pembina ekstrakurikuler yang sesuai dengan tupoksinya, kemudian pembina ekstrakurikuler melakukan pengelolaan pada ekstrakurikulernya masing-masing. c) Pelaksanaan, di MA Nurul Ikhlas Ambon pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kalender akademik yang diterapkan, d) Pengawasan dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler dan kepala madrasah. 2) Faktor pendukung dan penghambat, a) Faktor pendukung terjalannya kerja sama pihak MA Nurul Ikhlas Ambon, Kampus IAIN Ambon, SMK Muhammadiyah Ambon, Puskesmas Arbes dan orang tua wali murid, b) Faktor penghambat, kurangnya partisipasi peserta didik, anggaran serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Kata Kunci: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler, Prestasi Non Akademik

Management of Extracurricular Activities in Fostering Non-Academic Achievement of Students: A Case Study on MA Nurul Ikhlas Ambon

Abstract. *In the world of education to achieve non-academic achievement starts from activities carried out outside the learning process, which is called extracurricular activities. The extracurricular activity process at MA Nurul Ikhlas Ambon is divided into four activities, namely extracurricular Scouts, Youth Red Cross, Islamic Spirituality and Pencak Silat extracurricular activities. The purpose of this research is to explain the implementation of extracurricular activity management in fostering students' non-academic achievements at MA Nurul Ikhlas Ambon and to explain the supporting and inhibiting factors of extracurricular activity management in fostering students' non-academic achievements at MA Nurul Ikhlas Ambon. This type of research uses descriptive qualitative methods, data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation, data analysis techniques through data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that 1) Implementation of extracurricular activity management includes, a) Planning, the head of MA Nurul Ikhlas Ambon conducts a meeting with teachers and discusses the organization of extracurricular activities tailored to the madrasa. b) Organizing, the madrasa head forms an extracurricular coach structure in accordance with their duties and functions, then the extracurricular coach manages their respective extracurricular activities. c) Implementation, at MA Nurul Ikhlas Ambon the implementation of extracurricular activities is adjusted to the academic calendar applied, d) Supervision is carried out by the extracurricular coach and the madrasa head. 2) Supporting and inhibiting factors, a) Supporting factors are the cooperation between MA Nurul Ikhlas Ambon, IAIN Ambon Campus, SMK Muhammadiyah Ambon, Arbes Health Center and parents, b) Inhibiting factors, lack of student participation, budget and inadequate facilities and infrastructure.*

Keywords: *Extracurricular Activity Management, Non-Academic Achievement*

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dijalankan diluar proses pembelajaran kelas, kemudian pada kegiatan tersebut terbagi menjadi kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, peserta didik berhak memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Untuk itu sekolah selaku lembaga pendidikan wajib menyiapkan kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik bukan hanya mengasah kemampuannya melalui bidang akademik saja, tetapi peserta didik tersebut dapat menyalurkan bakat yang dimiliki melalui kegiatan non akademik.

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua bagian, yang pertama kegiatan ekstrakurikuler harus mampu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Yang kedua kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menjadi pembinaan manusia seutuhnya. Dari narasi diatas dapat disimpulkan tujuan dan fungsi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan bakat yang ada dalam diri peserta didik sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan sangat penting untuk diperhatikan.

Olehnya itu pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus didukung dengan pengelolaan manajemen yang baik, agar dapat mengatur seluruh rangkaian kegiatan yang

diselenggarakan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi untuk mengukur seberapa berhasilnya kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dalam membina prestasi non akademik peserta didik.

Di MA Nurul Ikhlas Ambon penyediaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik terbagi menjadi empat bagian yakni, ekstrakurikuler Pramuka, Palang Merah Remaja, Rohani Islam dan ekstrakurikuler Pencak Silat. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang didapatkan oleh peneliti di MA Nurul Ikhlas Ambon kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan masih dikatakan minim, karena pada kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan masih membatasi peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi non akademik, dalam mengasah bakat dan minat yang dimiliki.

Kemudian pada proses pengelolaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon berjalan tidak sesuai dengan perencanaan yang dibuat, pelaksanaan yang dijalankan serta evaluasi yang diadakan untuk melakukan perbaikan. Namun pada program kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan masih mengalami keterbatasan seperti sumber daya manusia berupa pembina ekstrakurikuler, sarana dan prasarana serta pembiayaan yang tersedia untuk berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan masalah yang terjadi maka peneliti mengambil judul penelitian: "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Prestasi

Non Akademik Peserta Didik di MA Nurul Ikhlas Ambon". Fokus pada penelitian ini mengarah kepada implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik, Kepanduan (Pramuka), Palang Merah Remaja (PMR), Rohani Islam (Rohis) dan Pencak Silat di MA Nurul Ikhlas Ambon. Berdasarkan latar belakang

rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon? dan Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon.

Metode

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah mengamati manusia dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka mengenai dunia sekitarnya. Dengan demikian penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi ataupun institusi.

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *deskriptif kualitatif* penelitian yang memperoleh data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan penelitian dan perilaku obyek penelitian yang diamati. Dengan kata lain, penulis hendak menjelaskan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, dan tidak untuk

mencari atau menerangkan ketertarikan antar variabel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara merupakan proses pertukaran informasi antara peneliti dan informan, dengan kata lain wawancara dapat diartikan sebagai salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi.
2. Observasi merupakan proses mengamati lokasi penelitian, observasi dilakukan agar dapat mengetahui informasi mengenai pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon.
3. Dokumentasi merupakan pengumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Biasanya berbentuk surat menyurat, catatan harian, foto dan bahan referensi lainnya.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam hal ini peneliti mencatat hasil wawancara serta mengumpulkan data tes dan dokumentasi dari informan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

1) Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal dari suatu kegiatan, dengan adanya perencanaan maka proses kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon yakni sebelum terselenggaranya program ekstrakurikuler kepala madrasah dan dewan guru mengadakan rapat serta membahas terkait kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan diselenggarakan kemudian kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Dalam proses rapat berjalan maka kepala madrasah akan menentukan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti diketahui bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil *research* yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Adapun penyajian data yang didapatkan di MA Nurul Ikhlas Ambon antara lain:

kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya diadakan, dan sekaligus melakukan pemilihan pembina ekstrakurikuler yang sesuai dengan tupoksinya masing-masing untuk mengelola setiap kegiatan ekstrakurikuler yang nantinya akan dijalankan.

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan berpatokan pada kurikulum yang diterapkan. Kemudian kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak terlepas dari proses manajemen untuk mengatur seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan.

Di Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi empat antara lain

ekstrakurikuler Pramuka, ekstrakurikuler Palang Merah Remaja, ekstrakurikuler Rohani Islam dan ekstrakurikuler Pencak Silat.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu proses pembagian tugas berdasarkan kemampuan setiap individu untuk menciptakan hubungan kerja sama yang efektif agar sesuai dengan tujuan dari organisasi tersebut. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler meliputi pembentukan struktur kepengurusan, pembagian tugas dan penanggung jawab. Di MA Nurul Ikhlas Ambon proses pengorganisasian dipimpin langsung oleh kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, pada pengorganisasian langkah awal yang diambil yaitu dengan memilih pembina ekstrakurikuler yang sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Kemudian langkah berikutnya pembina ekstrakurikuler yang akan menentukan struktur kepengurusan pada setiap ekstrakurikuler yang diselenggarakan. Dengan adanya pembagian struktur kepengurusan ini maka akan lebih mempermudah untuk mencapai tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon merupakan proses implementasi dari segala bentuk rencana yang dibuat, yang bertujuan untuk mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini mengacu pada

kalender akademik yang sudah ditetapkan pada madrasah tersebut, kemudian akan disesuaikan dengan kendala yang ada apabila terjadi sesuatu diluar perencanaan. Berdasarkan hasil penelitian di MA Nurul Ikhlas Ambon pada proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan ekstrakurikuler yang berjalan aktif terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dalam sepekan tiga kali latihan, yakni hari rabu, jumat dan hari minggu yang dimulai dari pukul 16.00 sampai dengan 18.00 WIT. Selain itu untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam sendiri saat penelitian ini berlangsung terdapat hanya sekali latihan saja yang dilaksanakan dari jam 08.00 -09.00 WIT, kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan. Kemudian partisipasi dari siswa-siswi pada kegiatan ekstrakurikuler ini bisa dikatakan hanya sebagian kecil saja. Selanjutnya pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan palang merah remaja untuk kedua kegiatan ini tidak berjalan efektif dikarenakan ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan seperti tidak begitu antusiasnya peserta didik pada kegiatan tersebut dan jumlah peserta didik yang tidak begitu banyak menyebabkan sebagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan berjalan tidak efektif seperti apa yang direncanakan diawal perencanaan. Olehnya itu dapat disimpulkan kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon pada ekstrakurikuler

pramuka, palang merah remaja, rohani islam dan pencak silat ekstrakurikuler yang berjalan aktif terdapat pada ekstrakurikuler pencak silat untuk ekstrakurikuler lainnya tidak berjalan aktif.

4) Pengawasan

Pengawasan merupakan proses pemantauan suatu kegiatan, apakah kegiatan tersebut berjalan efektif ataukah sebaliknya. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah maka akan dapat mengetahui apakah kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan berjalan sesuai dengan perencanaan awal ataukah tidak.

Dengan adanya pengawasan maka fakta-fakta yang terjadi dilapangan bisa dijadikan bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan agar tujuan organisasi tadi dapat terrealisasi dengan mudah. Berdasarkan hasil temuan, pada kegiatan ekstrakurikuler pemantaun yang dilakukan oleh kepala **Faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon.**

a) Faktor Pendukung

1) Terjalannya Kerja Sama antara Pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan Kampus IAIN Ambon

Bentuk kerja sama yang dibangun oleh pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan kampus IAIN Ambon terkhususnya UKM IAIN Ambon yang dimulai dari tahun 2019 hingga saat ini, yakni berkolaborasi memberikan pelatihan-pelatihan kepada siswa-siswi di Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon

madrasah tidak begitu efektif, pada kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan, yaitu ekstrakurikuler pramuka, palang merah remaja, rohani islam dan pencak silat. Kemudian pada ekstrakurikuler pencak silat pengawasan yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler terdapat pada hari minggu. Adapun pada kegiatan ekstrakurikuler rohani islam adanya pengawasan yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler, pengawasan ini berjalan selama proses kegiatan berlangsung. Terkait proses evaluasi yang dilakukan pada ke empat kegiatan ekstrakurikuler ini, memiliki visi yang sama yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi non akademik peserta didik. Dalam melakukan evaluasi rangkain kegiatan yang dijalankan terdapat banyak koreksi untuk ditindak lanjuti untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas kedepannya.

agar dapat meningkatkan semangat peserta didik agar terus berpartisipasi pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

2) Terjalannya Kerja Sama antara Pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan Puskesmas Arbes

Kerja sama antara MA Nurul Ikhlas Ambon dan puskesmas arbes terkhususnya pada ekstrakurikuler palang merah remaja yang dimulai dari tahun 2019, kerja sama yang dibangun adalah dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh puskesmas arbes kepada pihak MA Nurul Ikhlas Ambon mengenai hal-hal yang berkaitan

dengan kesehatan peserta didik, kemudian adanya pemberian obat-obatan yang diberikan kepada pihak madrasah atas bentuk apresiasi yang diberikan karena telah terselenggaranya kegiatan yang dijalankan. Dan setelah itu obat-obatan tersebut akan digunakan apabila saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler ada peserta didik yang mengalami sakit dan lain-lain.

3) Terjalinya Kerja Sama antara MA Nurul Ikhlas Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon

Untuk kerja sama pada kedua lembaga pendidikan di atas yang dimulai dari tahun 2022 hingga tahun 2023 pada ekstrakurikuler pencak silat yaitu, dengan berkolaborasi melaksanakan pelatihan bersama antara siswa-siswi Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon dan siswa-siswi SMK Muhammadiyah Ambon.

b) Faktor Penghambat

1) Kurangnya Partisipasi dari Peserta Didik untuk Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Partisipasi merupakan keikutsertaan dan peran aktif dalam suatu kegiatan, terselenggaranya kegiatan akan berjalan aktif apabila adanya partisipasi dari peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut. Di MA Nurul Ikhlas Ambon salah satu faktor penghambat berjalannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu kurangnya partisipasi dari siswa-siswi. Hal ini disebabkan dari individu siswa yang berbeda-beda adanya bersemangat mengikuti kegiatan

Pelatihan tersebut dalam sepekan dilaksanakan tiga kali latihan yakni pada hari rabu, jumat dan hari minggu. Tujuan dari diadakannya pelatihan tersebut yaitu untuk mengembangkan kemampuan *soft skill* peserta didik.

4) Terjalinya Kerja Sama antara MA Nurul Ikhlas Ambon dan Orang Tua Wali Murid

Kerja sama berperan penting untuk mencapai suatu tujuan, terjalinya komunikasi antara berbagai pihak merupakan salah satunya. Pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MA Nurul Ikhlas Ambon pembina ekstrakurikuler selalu mengkomunikasikan hal-hal yang menyangkut dengan permohonan izin kepada orang tua wali murid peserta didik apabila kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan akan berjalan diluar lingkup sekolah.

ekstrakurikuler yang diselenggarakan ada juga yang sebaliknya.

2) Anggaran yang Kurang Memadai

Anggaran merupakan penunjang dari sebuah kegiatan, apabila suatu anggaran dapat terpenuhi maka program kegiatan yang dijalankan akan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Berdasarkan hasil temuan faktor penghambat dari berjalannya kegiatan ekstrakurikuler adalah minimnya anggaran. Akibat dari minimnya anggaran ini akan berdampak pada sarana dan prasarana kemudian selain itu pada sumber daya manusia berupa pembina ekstrakurikuler.

3) Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Sarana dan prasarana berfungsi mempermudah proses kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Apabila sarana dan prasarana dapat terpenuhi maka kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan akan berjalan efektif. Namun sebaliknya,

berdasarkan data yang didapatkan pada saat peneliti melakukan penelitian untuk sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ikhlas Ambon belum sepenuhnya terpenuhi, hal ini menjadi salah satu faktor penghambat pada kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan terkait manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon dapat disimpulkan:

Implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler meliputi: a) *Perencanaan*, sebelum terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler kepada madrasah mengadakan rapat dewan guru dan membahas terkait hal-hal yang akan disediakan pada proses kegiatan ekstrakurikuler berjalan, kemudian adanya pemilihan pembina ekstrakurikuler yang sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Setelah pemilihan pembina ekstrakurikuler maka kepada madrasah memberikan tanggung jawab pada setiap pembina untuk mengelola kegiatan ekstrakurikulernya. Tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini yaitu untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik, b) *Pengorganisasian*, adapun pengorganisasian dimulai dari pembentukan struktur kepengurusan pembina ekstrakurikuler yang dipimpin langsung oleh kapala

madrasah. Setelah itu adanya pembentukan struktur yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler dari setiap ekstrakurikuler yang dibinanya. c) *Pelaksanaan*, untuk pelaksanaan sendiri kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi tiga program yakni program mingguan, program bulanan dan program tahunan. d) *Pengawasan*, dilakukan oleh kepada madrasah dan pembina ekstrakurikuler, setelah pengawasan ini berjalan maka adanya proses evaluasi yang dilakukan untuk melakukan perbaikan pada kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan, agar dapat meningkatkan prestasi non akademik peserta didik.

Faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam membina prestasi non akademik peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon: *Faktor Pendukung*, a) Terjalinya kerja sama baik antara pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan Kampus IAIN Ambon. b) Terjalinya kerja sama antara pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan Puskesmas Arbes. c) Terjalinya kerja sama antara pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan SMK Muhammadiyah Ambon, d) Terjalinya kerja sama

antara pihak MA Nurul Ikhlas Ambon dan Orang tua wali murid. *Faktor Penghambat*, a) Kurangnya partisipasi dari peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. b) Anggaran yang kurang memadai dan d) Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

REFERENCE

- Nazir, M. (2019). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Septiani, I. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 424.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Swastha, B. (2020). *Azas-Azas Management Moderen*. Yogyakarta: Liberty.